



Berita Pers

Tingkatkan Hasil Produksi Kelapa Sawit Berkualitas, Asian Agri Hadirkan Bibit Topaz ke Pasar Internasional di TEI 2017

Jakarta, 12 Oktober 2017 – Asian Agri, salah satu perusahaan sawit nasional terbesar di Indonesia, berpartisipasi dalam Trade Expo Indonesia (TEI) 2017 yang diselenggarakan oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia tanggal 11 – 15 Oktober 2017 di Indonesia Convention and Exhibition (ICE) di BSD City, Tangerang.

Stan Asian Agri yang berlokasi di Hall 8 ini mengusung tema pengelolaan kelapa sawit yang berkelanjutan, yang diwujudkan dalam stan bernuansa perkebunan kelapa sawit dengan menempatkan tiga pohon, empat tandan buah segar (TBS) kelapa sawit serta ramet sebagai daya tarik bagi para pengunjung.

Membawa Bibit Topaz Mendunia

Bibit unggul kelapa sawit Topaz berhasil menarik perhatian Presiden Joko Widodo dan Ibu Negara Iriana Joko Widodo saat meninjau stan bersama Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI Darmin Nasution dan Menteri Perdagangan RI Enggartiasto Lukita serta Sekretaris Kabinet Pramono Anung usai pembukaan Trade Expo Indonesia 2017 kemarin.

Pada kesempatan tersebut, Ang Boon Beng, Topaz Seeds Senior Breeder Asian Agri, menjelaskan Asian Agri berfokus pada intensifikasi dan karena itu tim R & D terus mengembangkan bibit kelapa sawit Topaz yang dapat menghasilkan produk minyak kelapa sawit yang tinggi, sambil menunjukkan kualitas buah kelapa sawit dari bibit Topaz yang dibawa dari Kebun Topaz Riau.

Saat ditanya Presiden Joko Widodo, Ang Boon Beng menyampaikan bahwa Asian Agri memiliki kebun pembibitan Topaz seluas 300 hektar di Riau dengan kapasitas produksi bibit Topaz yang mencapai 25 juta bibit/tahun. "Saat ini kami memproduksi sesuai dengan permintaan yang ada," Ang menjelaskan.

Corporate Affairs Director Asian Agri, Fadhil Hasan dan Head of Sustainability & Stakeholder Relations, Bernard Riedo menyambut kehadiran Presiden Joko Widodo dan Ibu Negara Iriana Joko Widodo bersama para menteri dan jajaran kementerian di stan Asian Agri yang terletak di sebelah stan Apical, perusahaan yang melakukan proses lanjutan dari produk kelapa sawit menjadi berbagai produk turunan, antara lain minyak goreng, margarin dan *shortening* untuk pasar lokal dan ekspor.

Bernard Riedo, Head of Sustainability & Stakeholder Relations Asian Agri mengatakan, "Merupakan suatu kehormatan bagi kami, pada TEI 2017 Bapak Presiden Joko Widodo berkenan mengunjungi stan kami dan berdialog langsung mengenai perkembangan industri kelapa sawit, kapasitas produksi dan bibit unggul yang kami hasilkan. Beliau meminta kami, Asian Agri untuk dapat membantu para petani sawit di lapangan mendapatkan bibit unggul untuk hasil panen yang lebih baik."

Keikutsertaan Asian Agri di TEI 2017 ini merupakan yang pertama sekaligus menegaskan komitmen perusahaan untuk mengelola perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan kepada para pengunjung, terutama yang berasal dari luar negeri. “Kesempatan ini kami manfaatkan untuk mengedukasi dan mempromosikan kelapa sawit Indonesia yang lestari, berwawasan lingkungan dan membangun kemitraan dengan para petani,” kata Bernard.

Asian Agri berfokus pada intensifikasi perkebunan dengan meningkatkan kualitas produk di lahan yang sudah ada, menerapkan praktik agronomi terbaik, mendampingi petani melalui program kemitraan dengan petani plasma seluas 60.000 hektar dan petani swadaya seluas lebih dari 25.000 hektar, menjaga kelestarian lingkungan lewat pencegahan kebakaran dalam program Desa Bebas Api, membangun 7 Pembangkit Listrik Tenaga Biogas dari target 20 unit pada tahun 2020, serta memproduksi bibit unggul Topaz bagi peremajaan kebun kelapa sawit petani.”

Sekilas mengenai Asian Agri:

Asian Agri merupakan salah satu perusahaan swasta nasional terkemuka di Indonesia yang memproduksi minyak sawit mentah (CPO) sejak tahun 1979 dan mempekerjakan sekitar 25,000 orang saat ini. Sejak tahun 1987, Asian Agri telah menjadi perintis program Pemerintah Indonesia Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR - Trans). Saat ini, perusahaan mengelola 100.000 hektar lahan dan bermitra dengan 30.000 keluarga petani plasma di Riau dan Jambi yang mengoperasikan 60.000 hektar perkebunan kelapa sawit.

Keberhasilan Asian Agri menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang memproduksi CPO telah diakui secara internasional dengan sertifikasi ISO 14001 untuk semua operasinya. Learning Institute di Pelalawan, Riau, serta pusat pembibitan di Kampar, Riau, juga telah bersertifikat ISO 9001. Selain itu, pusat penelitian dan pengembangan Asian Agri di Tebing Tinggi juga telah memperoleh sertifikasi oleh International Plant - Analytical Exchange di lab WEPAL di Wageningen University di Belanda, untuk standar yang tinggi.

Lebih dari 86 % dari perkebunan Inti Asian Agri di Provinsi Sumatera Utara, Riau & Jambi serta perkebunan petani plasma di Provinsi Riau & Jambi telah bersertifikat RSPO .

Pada saat yang sama, ISCC (International Sustainability & Carbon Certification) telah dicapai oleh seluruh kebun baik yang dimiliki oleh Asian Agri maupun petani binaan baik yang di bawah skema petani plasma.

Pabrik minyak kelapa sawit dan perkebunan di Buatan, Ukui, Soga, Tungkal Ulu & Muara Bulian juga telah mendapatkan sertifikat ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil).

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Maria Sidabutar

Kepala Komunikasi Perusahaan

E-mail: Maria_Sidabutar@asianagri.com

DID: +62 21 2301 119